PENGEMBANGAN PERANGKAT PEMBELAJARAN YANG DIINTEGRASIKAN DENGAN AYAT AL-QUR'AN PADA MATERI SISTEM REPRODUKSI MANUSIA UNTUK SISWA MAN

Nilpia Eldalisna[1], Devita Rosadi[2]

[1,2]IAIN (Institut Agama Islam Negeri) Kerinci
E-mail : devitarosadi12@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan perangkat pembelajaran yang diintegrasikan dengan ayat Al-Qur'an pada materi sistem reproduksi manusia bertujuan untuk memberikan pendekatan yang holistik dalam pendidikan, terutama bagi siswa laki-laki. Dengan menggabungkan konsep ilmiah mengenai sistem reproduksi dengan nilai-nilai agama, diharapkan siswa tidak hanya memahami aspek biologis, tetapi juga dapat menginternalisasi etika dan moral yang terkandung dalam ajaran Al-Qur'an. Metode pengembangan ini melibatkan analisis kurikulum, penyusunan modul pembelajaran, dan penerapan metode pengajaran yang interaktif. Penelitian ini juga mencakup uji coba perangkat pembelajaran di kelas, dengan mengukur pemahaman siswa melalui pre-test dan post-test. Hasil yang diharapkan adalah peningkatan pemahaman siswa tentang sistem reproduksi manusia serta penerapan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pengembangan perangkat ini diharapkan dapat menjadi model pembelajaran yang efektif dan berkelanjutan di lingkungan pendidikan.

Kata Kunci : *Perangkat Pembelajaran, Ayat Alqur'an, Sistem Reproduksi Manusia*

PENDAHULUAN

Pendidikan memegang peranan penting dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia dan kemajuan suatu negara. Indonesia senantiasa berusaha untuk mewujudkan pendidikan yang mengacu kepada peningkatan sumber daya manusia yang bermutu. Dalam upaya pengembangan bermuara kepada mutu hasil pendidikan.

Salah satu usaha pemerintah dalam upaya peningkatan mutu hasil pendidikan dengan penyempurnaan kurikulum. Upaya ini terus dilakukan sehingga sekarang diberlakukan Kurikulum Merdeka sebagai bentuk penyempurnaan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum merdeka merupakan kurikulum yang dikembangkan untuk mewujudkan sekolah yang efektif, produktif dan berprestasi. Dengan adanya perubahan kurikulum dari potensi sumber daya manusia dan peningkatan mutu pendidikan, pemerintah berupaya merancang penyelenggaraan pendidikan sedemikian rupa dengan terus melakukan perubahan serta inovasi-inovasi dalam pendidikan.Peningkatan mutu pendidikan dapat dicapai melalui peningkatan mutu proses pembelajaran yang menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Sisdiknas, 2003:7).

Pendidikan nasional tidak hanya bertujuan untuk membangun keilmuan dan pengetahuan saja, namun juga untuk membangun mental, iman dan taqwa. Untuk mewujudkan tujuan Sisdiknas, semua ranah pendidikan harus dilibatkan baik pendidikan informal, non formal maupun formal (keluarga, masyarakat dan sekolah).

Hal ini sesuai dengan yang diamanatkan dalam PP Nomor 19 Tahun 2005, implementasi pembelajaran bernuansa imtaq dapat dilaksanakan melalui kelompok mata pelajara agama dan akhlak mulia, kewarganegaraan dan kepribadian, ilmu pengetahuan dan teknologi, estetika, serta mata pelajaran jasmani, olahraga dan kesehatan. Upaya peningkatan imtaq bukan hanya menjadi tanggung jawab guru Pendidikan Agama Islam (PAI) saja, tetapi menjadi tanggung jawab bersama seluruh komponen pendidikan di Sekolah. Namun kenyataannya, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kemantan, guru belum mampu mengintegrasikan pendidikan agama dalam pembelajaran. Namun kenyataannya, di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) Kemantan, guru belum mampu mengintegrasikan pendidikan agama dalam pembelajaran.

Berdasarkan observasi peneliti di MAN Kemantan dan MAS Nurul Haq terhadap proses kegiatan pembelajaran Biologi, diketahui bahwa guru mata pelajaran Biologi belum mengintegrasikan pendidikan agama dan mengaitkan ayat Alqur'an dalam materi ajar Biologi. Pengembangan perangkat pembelajaran bernuansa imtaq mestinya dikembangkan untuk setiap mata pelajaran termasuk Biologi. Biologi merupakan ilmu yang mempelajari tentang makhluk hidup baik tumbuhan, hewan, maupun manusia. Materi Biologi sangat cocok untuk dikaitkan dengan ayat Alqur'an dan hadist, karena kajian Biologi membahas mengenai makhluk hidup yang merupakan ciptaan Allah. Sangat banyak referensi dalam Alqur'an dan Hadist untuk mendukung materi ajar Biologi.Semua fenomena alam yang berkaitan dengan makhluk hidup dan lingkungannya diterangkan dalam kitab suci umat islam ini.

Untuk mewujudkan pembelajaran bernuansa imtaq pada Madrasah Aliyah diawali dengan menyediakan perangkat pembelajaran yang jugadiintegrasikan dengan Ayat Alqur'an. Perangkat pembelajaran tersebut di antaranya berupa silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), modul dan lembar kegiatan siswa (LKS) yang bernuansa imtaq, mengaitkan materi yang relevan dengan ayat Alqur'an dan Hadits.

Mempelajari Biologi yang diintegrasikan dengan Ayat Alqur'an akan menuntun siswa menjadi individu yang menyadari dirinya sebagai makhluk ciptaan Tuhan, serta yang bertanggung jawab atas keselarasan hidup di muka bumi. Pembelajaran Biologi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an juga mengajarkan siswa untuk memahami materi sekaligus mengajarkan siswa mengetahui hakikat penciptaan manusia dan mengetahui tujuan hidup yang sesungguhnya sehingga tujuan pembelajaran bisa tercapai yaitu siswa mudah memahami materi, iman dan taqwa anakpun akan meningkat.

Program peningkatan iman dan taqwa: (1) dalam era globalisasi terdapat pengaruh negatif media elektronik dan media cetak terhadap kehidupan masyarakat, (2) kehidupan/lingkungan masyarakat yang belum/tidak kondusif bagi upaya peningkatan iman dan taqwa, (3) sebagian besar peserta didik terutama di kota-kota besar berprilaku menyimpang: perkelahian pelajar, tawuran, penyalahgunaan narkoba, penyimpangan seksual, dan kenakalanremaja lainnya.

Mengenai hal tersebut maka pentingnya penanaman nilai-nilai agama baik di keluarga, maupun di sekolah. Mengimplementasikan agama ke dalam materi Biologi juga mengajarkan siswa untuk patuh dan taat kepada Allah. Menjadikan Alqur'an dan sunnah sebagai rujukan dalam mempelajari Biologi siswa akan menyadari bahwa kompleksitas dirinya dan makhluk lain disekitarnya hanya dapat diciptakan oleh Allah dan menyadari bahwa pada setiap yang diciptakan Allah ada nilai-nilai dan aturan-aturan agama yang harus ditaati.

Tujuan pengembangan ini adalah menghasilkan perangkat pembelajaran berupa Silabus, RPP, Modul, LKS dan Alat Evaluasi yang diintegrasikan dengan alqur'an pada Sistem Reproduksi Manusia yang valid, praktis dan efektif.

Peneletian pengembangan adalah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk (Oktaviandy, 2012). Menurut Seals dan Richey dalam Oktaviandy(2012) penelitian pengembangan sebagai suatu pengkajian sistematik terhadap pendesainan, pengembangan dan evaluasi program, proses dan produk pembelajaran yang harus memenuhi kriteria validitas, kepraktisan, dan efektifitas.

Slavin dalam Trianto (2010: 16) menyatakan "Belajar sebagai perubahan pada individu yang terjadi melalui pengalaman, dan bukan karena pertumbuhan atau perkembangan tubuhnya atau karakteristik seseorang sejak lahir. Lebih lanjut Sudjana (1982:8) menyatakan "Pembelajaran di artikan sebagai upaya yang sistematik dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan belajar melalui interaksi edukatif antara peserta didik dengan pendidik melalui kegiatan belajar dan pendidik melalui kegiatan belajar dan membelajarkan".

Winkel dalam Sutikno (2009:31) mengartikan "pembelajaran sebagai seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar peserta didik, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian eksternal yang berperan terhadap rangkai kejadian-kejadian internal yang berlangsung di dalam diri peserta didik".

Menurut Thohir (2011) "perangkat pembelajaran adalah perlengkapan kegiatan pembelajaran yang disusun secara sistematis yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran. Seperti, Silabus, RPP, LKS, Kalender, Program tahunan, dan program semester.

Menurut Majid (2006: 38) "Silabus adalah rencana pembelajaran pada suatu atau kelompok mata pelajaran/tema tertentu yang mencakup standar kompetensi dasar, materi pokok/pembelajaran, kegiatan pembelajaran, indikator pencapaian kompetensi untuk penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar".

Menurut Ansyari (2012) mengatakan "RPP adalah perencanaan atau upaya untuk memperkirakan tindakan yang akan dilakukan dalam kegiatan pembelajaran. Ditambahkan Sabri (2007: 16) "RPP adalah sebuah rancangan pembelajaran yang dibuat guru sebelum pelajaran dilaksanakan dan akan diterapkan saat pembelajaran yang sebenarnya berlangsung".

Menurut Suryosubroto (1983:43) "modul merupakan sebagai alat bantu sarana pembelajaran yang berisi materi, metode, batasan-batasan dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan kompetensi yang diharapkan sesuai dengan tingkat kompleksitasnya". Widjajanti (2008:1) mengemukakan bahwa LKS merupakan salah satu sumber belajar yang dapat dikembangkan oleh guru sebagai fasilitator dalam kegiatan.

METODE

Pengembangan produk dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan model pengembangan 4-D (*four-D models*), terdiri dari empat tahap. Menurut Thiagajaran dkk. (1974 dalam Trianto 2010:190) keempat tahap tersebut yaitu mendefinisikan (*define*), Perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Mengingat keterbatasan waktu dan biaya, maka penelitian ini dilakukan sampai tahap pengembangan perangkat pembelajaran sedangkan tahap penyebaran (*disseminate*) tidak dilakukan. Kemudian produk di validasi oleh pakar, kemudian diuji cobakan pada siswa kelas XI IPA MAN Kemantan Kerinci. Pada saat uji coba akan diamati pengamatan keterlaksanaan RPP dan aktivitas siswa oleh pengamat yang terdiri dari dua orang guru dan terakhir diminta respon siswa terhadap kegiatan pembelajaran.

Kegiatan penelitian ini diawali dengan tahap pendefinisian (*define*) bertujuan untuk menentukan masalah dasar yang dibutuhkan dalam pengembangan perangkat pembelajaran. Pada tahap ini dilakukan analisis kurikulum, analisis siswa dan analisis konsep. Langkah selanjutnya adalah Tahap perancangan (*design*) bertujuan merancang perangkat pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an yang sesuai dengan standar kompetensi, kompetensi dasar, Indikator, dan tujuan pembelajaran yang telah ditentukan.Tahap pengembangan (*develop*) bertujuan menghasilkan perangkat pembelajaran silabus, RPP, Modul, LKS dan alat evaluasi. Tahap ini terdiri dari (1) validasi perangkat pembelajaran. (2) Tahap Praktikalitas merupakan kepraktisan bahan ajar oleh guru dan siswa yang diperoleh dari penyebaran angket praktikalitas. (3) Tahap efektivitas digunakan untuk mengetahui motivasi belajar, aktivitas belajar dan hasil belajar siswa.

Jenis data yang diambil pada penelitian ini adalah data primer, yaitu data yang diambil dari hasil validasi perangkat pembelajaran yang dilakukan oleh validator, yaitu hasil validasi silabus, RPP, Modul, LKS dan Soal Evaluasi. Data yang kedua diperoleh pada pelaksanaan uji coba. Pada uji coba ini diambil dua data, yaitu data uji praktikalitas dan data uji efektivitas perangkat pembelajaran.

.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengembangan perangkat pembelajaran dengan mengadopsi model pengembangan 4-D yang dimodifikasi dari Trianto (2010), telah berhasil dilaksanakan dalam proses pembelajaran biologi untuk materi "Sistem reproduksi manusia" pada Siswa MAN. Perangkat pembelajaran yang berhasil dikembangkan peneliti adalah; (1) Silabus, (2) RPP, (2) Modul, (3) LKS, dan (4) alat evaluasi.

Validitas Perangkat Pembelajaran Biologi Yang Diintagrasikan Dengan Ayat Alqur'an

Validitas adalah suatu standar ukuran yang menunjukkan ketepatan dan kesahihan suatu instrumen.Validitas yang dilakukan terhadap perangkat pembelajaran biologi bernuansa imtaq pada penelitian ini adalah validitas isi, dan validitas konstruk.Pada deskripsi data validasi yang dilakukan oleh 5 orang validator terdapat 2 kategori penilaian yaitu valid dan sangat valid. Valid merupakan tingkat kebenaran suatu tes atau instrumen tersebut dapat mengukur dengan tepat sesuai dengan apa yang ingin diukur, sedangkan Menurut Trianto (2010: 55), valid berarti bahwa penilaian sudah memberikan informasi yang akurat tentang perangkat pembelajaran yang dikembangkan, perangkat pembelajaran yang telah dikembangkan dinyatakan valid juga dilihat dari syarat didaktik, dan teknis. Adapun hasil dari validasi perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut.

Silabus

Silabusyang diintegrasikan dengan ayat alqur'an yang dikembangkan oleh peneliti dinilai validator termasuk pada kategori valid. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data nilai validitas silabus oleh validator menilai rerata validitas silabus adalah 3,34.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

RPP yang diintegrasikan dengan ayat alqur'anyang dikembangkan oleh peneliti dinilai validator berkategori sangat valid. Hasil analisis data nilai validitas RPP, validator menilai rerata validitas RPP adalah 3,67. Berdasarkan hasil penilaian kelima validator terhadap RPP bernuansa imtaq telah mengacu pada permendiknas no 41 tahun 2007. Terlihat dari kesesuaian format RPP telah memberikan kelengkapan identitas dan kelengkapan isi. Untuk aspek perumusan tujuan pembelajaran telah dirinci secara jelas pada RPP bernuansa imtaq ini melalui penjabaran tujuan pembelajaran untuk kognitif, afektif dan psikomotor. Tujuan pembelajaran yang dirumuskan ini telah mengacu pada standar kompetensi dan kompetensi dasar yang terdapat pada silabus mata pelajaran biologi yang digunakan di sekolah.

Pada aspek pemilihan pengorganisasian materi pembelajaran, untuk kerunutan penataan materi dan kejelasan sesuai dengan konsep materi sistem reproduksi manusia yang dimulai dari sistem reproduksi pada laki-laki dan wanita, pembentukan sel kelamin, ovulasi, menstruasi, fertilisasi, gestasi, persalinan, ASI, alat kontrasepsi, serta kelainan/gangguan organ reproduksi serta relevan dengan ayat-ayat alqur'an dan hadits yang dikaitkan dengan materi. Untuk aspek pemilihan sumber belajar, media pembelajaran dan strategi pembelajaran kelima validator menilai sumber belajar dan media pembelajaran yang dipilih telah sesuai dengan kebutuhan siswa.

Secara keseluruhan validator menilai RPP yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an yang dikembangkan peneliti telah menggambarkan satuan pendidikan, mata pelajaran, kelas/semester,standar kompetensi, alokasi waktu,kompetensi dasar, deskripsi materi, media dan alat pembelajaran, model pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan penilaian. Komponen-komponen tersebut merupakan hal yang penting dalam RPP dan saling berhubungan. Hal ini sesuai dengan Permendiknas Nomor 41 Tahun (2007 dalam Tim Sosialisasi KTSP, 2008: 4) menyatakan komponen RPP terdiri dari:(1)Standar kompetensi; (2) Kompetensi dasar; (3) Indikator; (4) Tujuan pembelajaran; (5) Materi pokok; (6)Alokasi waktu; (7) Strategi pembelajaran; (8) Skenario

pembelajaran; (9) Media Pembelajaran; (10) Sumber belajar; (11) Evaluasi.Pengembangan RPP yang dilakukan peneliti dengan prinsip bahwa keberadaan komponen-komponen tersebut disesuaikan kondisi sekolah dan karakteristik siswa.

Modul

Modul yang diintegrasikan dengan ayat alqur'anyang dikembangkan oleh peneliti dinilai validator termasuk pada kategori sangat valid dengan rata-rata 3,62. Modul bernuansa imtaq yang peneliti kembangkan sudah valid berdasarkan hasil penilaian dari validator berikut ini. rata-rata 3,62. Modul yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an yang peneliti kembangkan sudah valid berdasarkan hasil penilaian dari validator berikut ini. (1) terdapat materi yang diintegrasikan dengan ayat alqu'an, kebenaran konsep dapat dipertanggungjawabkan (2) Pada indikator yang dikembangkan peneliti telah sesuai dengan kompetensi dasar dan tersusun secara sistematis, dimana indikator dapat diukur atau diobservasi untuk menunjukkan ketercapaian kompetensi dasar tertentu yang menjadi acuan penilaian mata pelajaran.

Aspek penyajian dari kelima validator menilai materi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'andan Hadits. Untuk aspek gambar, kelima validator telah menilai kesesuaian gambar dengan konsep, judul dan keterangan gambar sudah sesuai dengan gambar, penggunaan warna dapat menunjang pembelajaran dan gambar telah mencantumkan sumber. Pada aspek bahasa kelima validator, khususnya satu orang Indonesia menilai modul dari segi aspek bahasa dan keterbacaan telah sesuai dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, modul telah menggunakan EYD, telah menggunakan istilah yang sesuai dengan konsep pokok bahasan, istileh-istilah sesuai dengan konsep yang menkode pokok bahasan, bahasa yang digunakan sesuai dengan tahap perkembangan siswa.

Lembar Kerja Siswa (LKS)

LKS yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an yang dikembangkan oleh peneliti dinilai oleh kelima validator termasuk pada kategori sangat valid dengan rata-rata 3,59. LKS digunakan oleh siswa dalam melakukan kegiatan selama proses pembelajaran berlangsung. LKS disajikan untuk dikerjakan bersama kelompoknya masing-masing. LKS ini dikerjakan secara berkelompok dengan sesama anggota kelompok diskusi bertujuan untuk membantu siswa untuk memahami konsep-konsep dan juga membantu siswa menumbuhkan kemampuan kerja sama, berpikir kritis dan mengembangkan sikap sosial siswa.

Berdasarkan hasil penilaian kelima validator, dilihat dari aspek syarat didaktik bahwa LKS telah sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, sesuai dengan kebutuhan siswa, telah sesuai dengan kebutuhan bahan ajar, memberikan manfaat dalam menambahn pengetahaun serta telah sesuai dengan nilai-nilai moralitas dan sosial. Selain itu dari aspek bahasa telah menggunakan kaidah Bahasa Indonesia yang baik dan benar, sesuai dengan EYD, istilah-istiah yang digunakan telah sesuai dengan konsep, bahasa yang digunakan telah sesuai dengan tingkat perkembangan siswa.

Alat Evaluasi

Alat evaluasi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'anyang dikembangkan oleh peneliti dinilai validator termasuk pada kategori sangat valid. Hal ini diperoleh dari hasil analisis data nilai validitas alat evaluasi dengan rata-rata 3,55. Alat evaluasi dibuat mengacu pada KD yang ingin dicapai dan dijabarkan kedalam indikator pencapaian hasil belajar dan disusun berdasarkan kisi-kisi penulisan butir soal. Alat evaluasi yang dikembangkan peneliti terdiri dari 25 soal objektif.

Praktikalitas Perangkat Pembelajaran Biologi Yang Diintegrasikan Dengan Ayat Alqur'an

Berdasarkan hasil pengamatan keterlaksanaan RPP dan respon guru serta respon siswa dalam penggunaan perangkat pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an untuk materi sistem reproduksi manusia dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran bernuansa imtaq sudah praktis. Praktis merupakan kemudahan dalam menggunakan perangkat pembelajaran oleh guru ataupun siswa. Berikut ini dibahas tentang praktikalitas perangkat pembelajaran Biologi ang diintegrasikan dengan ayat alqur'an.

Hasil Pengamatan Keterlakasanaan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Keterlaksanaan RPP yang diintegrasikan dengan ayat alqur'an telah terlaksana sangat baik. Hasil analisis keterlaksanaan RPP oleh pengamat maka terlihat bahwa RPP bernuansa imtaq berkategori sangat praktis dengan rata-rata 3,62. Hal ini dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan RPP mempermudah guru dalam melaksanakan pembelajaran. Terlihat pada kegiatan inti yaitu pada saat guru menjelaskan keterkaitan materi dengan ayat Alqur'an dan hadits siswa sangat berkesan saat belajar.

Hasil Analisis Data Respon Guru Terhadap Perangkat Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'an

Berdasarkan angket respon guru terhadap perangkat pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan ayat alqur'andiperoleh nilai rata-rata 3,5 berkategori sangat praktis digunakan oleh guru. Kesimpulan ini diambil peneliti berdasarkan apa yang tercantum pada respon guru dan yang dikemukakan guru pada angket respon.Dimana, guru mengemukakan bahwa perangkat pembelajaran ini memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran untuk sistem reproduksi manusia pada siswa. RPP juga dapat dilaksanakan guru dengan baik dalam proses pembelajaran, modul dan LKS memudahan guru dalam menyampaikan materi, gambar dalam modul dan LKS telah memudahkan guru dalam membantu siswa memahami materi. Untuk keterbacaan materi pada modul, LKS dan alat evaluasi telah jelas dan dapat dimengerti oleh siswa sehingga sangat membantu guru dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Adanya kerjasama *(Learning Community)* dalam mengerjakan LKS membuat pembelajaran lebih aktif dan hasilnya lebih baik, karena adanya kerjasama antar siswa dalam menyelesaikan LKS. Hal ini sesuai dengan pendapat Johnson, bahwa kegiatan pendidikan adalah suatu proses sosial yang tidak dapat terjadi tanpa interaksi antar pribadi. Belajar adalah suatu proses pribadi, tetapi juga proses sosial yang terjadi ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama.

Ketika masing-masing orang berhubungan dengan yang lain dan membangun pengertian dan pengetahuan bersama.Kondisi seperti ini juga ditegaskan oleh pernyataan Trianto (2010:109), bahwa pengalaman dalam bekerja sama tidak hanya menolong untuk mempelajari suatu bahan pelajaran, hal ini juga secara konsisten berkaitan dengan penitikberatan pada kehidupan nyata dan juga memberikan kesempatan untuk menciptakan rasa saling berbagi, bekerjasama, dan saling berkomunikasi antara satu dengan yang lain serta salaing memahami secara mendalam.

Hasil Analisis Data Respon Siswa Terhadap Perangkat Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'an

Berdasarkan angket respon siswa terhadap perangkat pembelajaran biologi yang diintegrasikan dengan Ayat Alqur'andiketahui telah praktis digunakan oleh siswa dengan rata-rata 3,57. Kesimpulan ini diambil peneliti berdasarkan apa yang tercantum pada respon siswa dan yang dikemukakan siswa pada angket respon Siswa mengemukakan untuk tampilan modul dan LKS menarik untuk dipelajari karena memiliki warna yang menarik, materi dalam modul terkait dengan kehidupan sehari-hari, siswa mudah dalam memahami materi karena keterkaitannya dengan ayat alqur'an dan hadits, petunjuk dalam LKS dapat dipahami siswa dengan mudah, gambar pada LKS memperjelas konsep, gambar pada modul dapat memperjelas materi, langkah kerja dalam LKS mudah dipahami oleh siswa, penggunaan LKS telah sesuai dengan waktu yang tersedia, latihan yang dikembangkan pada LKS telah membantu siswa dalam memahami konsep.

Efektivitas Perangkat Pembelajaran Biologi yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'an

Efektivitas perangkat pembelajaran yang dikembangkan dapat dilihat dari motivasi, aktivitas dan hasil belajar siswa. perangkat pembelajaran dikatakan efektif apabila pencapaian hasil sesuai dengan tujuan seperti yang telah ditetapkan (tepat guna).

Motivasi Siswa

Berdasarkan hasil pengamatan serta angket motivasi yang sudah diisi oleh siswa maka diketahui dalam proses pembelajaran siswa sangat termotivasi untuk belajar. Hal ini dikarena guru pada saat menjelaskan materi juga memberikan motivasi kepada siswa serta memberikan kata-kata nasehat agar senantiasa rajin belajar dan dalam menyampaikan meteri sistem reproduksi bernuansa imtaq guru mengaitkan dengan ayat Alqur'an dan Hadits sehingga memberikan dampak yang sangat signifikan terhadap semangat belajar siswa.

Aktivitas Siswa

Hasil pengamatan terhadap aktivitas siswa selama proses pembelajaran menunjukkan semua aktivitas yang diinginkan, muncul saat pengamatan. Hal ini berarti bahwa kegiatan siswa dalam kelas variatif dan tidak monoton. Berdasarkan hasil analisis aktivitas siswa selama proses pembelajaran dari pertemuan ke-1 sampai ke-3 diperoleh rata- rata aktivitas siswa meningkat dari pertemuan ke-1 (90,53), pertemuan ke-2 (91,05) dan pertemuan ke-3 (93,68).

Dari rata-rata aktivitas siswa terlihat bahwa pada pertemuan ke-3 terjadi peningkatan yang sangat signifikan dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aktivitas siswa tertinggi pada

pertemuan ke-3 dan setiap pertemuan siswa mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran, pertemuan ke-1 siswa dalam tahap penyesuaian, tahap ke-2 siswa sudah mampu menyesuaikan diri dan beradaptasi sehingga mampu menerima materi dengan baik kemudian pertemuan ke-3 siswa telah memperlihatkan aktivitas yang tinggi terhadap materi yang diajarkan.

Aktivitas siswa dengan persentase sangat tinggi meliputi aktivitas: memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru, mempelajari modul sesuai petunjuk yang diberikan, mengajukan pertanyaan dan merayakan keberhasilan dalam pembelajaran. Sedangkan untuk kegiatan mempresentasikan hasil kerja kelompok persentasenya rendah, dalam hal ini dikarenakan untuk melakukan aktivitas tersebut satu kelompok diwakili oleh satu orang siswa.

Dari uraian di atas, dinyatakan bahwa aktivitas siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan perangkat pembelajaran bernuansa imtaq pada kategori sangat tinggi. Hasil belajar yang diperoleh sangat didukung oleh aktivitas siswa yang sangat tinggi. Dengan adanya aktivitas siswa berupa membaca modul, mengerjakan LKS, mengajukan pertanyaan, mempresentasikan hasil kerja kelompok, dan menyimpulkan pelajaran, membuat siswa menjadi antusias, semangat dan serius dalam belajar, sehingga tercapailan keberhasilan pengajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa hal tersebut tidak terlepas dari suasan yang kondusif yang mampu diciptakan oleh guru. Hal ini sejalan dengan pernyataan Sudjana (2005: 72) menyatakan bahwa "ciri pengajaran yang berhasil salah satu diantaraya dilihat dari kadar atau intensitas kegiatan siswa dalam belajar. Makin tinggi aktivitas belajar siswa, makin tinggi peluang berhasilnya pengajaran".

Hasil Belajar Siswa

Ranah Kognitif

Untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam belajar maka diadakan tes hasil belajar ranah kognitif. Pemberian tes dilakukan satu kali yaitu tes formatif yang dilakukan setelah kegiatan pembelajaran dilaksanakan.

Hasil belajar dengan menggunakan KKM yaitu 65 maka rata-rata hasil belajar yang diperoleh yaitu 80,74 dengan ketuntasan kelas 100%. Ini berarti tidak ada siswa yang tidak tuntas/efektif dalam pembelajaran pada materi sistem reproduksi manusia. Berdasarkan hasil penilaian ranah kognitif di kelas XI IPA 1 maka dapat dinyatakan bahwa seluruh siswa dapat memperoleh nilai diatas KKM artinya semua siswa tuntas dalam mempelajari materi sistem reproduksi manusia, hal ini terjadi karena siswa memiliki minat dan motivasi yang tinggi untuk belajar. Minat dan motivasi belajar siswa muncul karena siswa sangat senang belajar dengan konsep materi sistem reproduksi manusiayang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'an.

Ranah Afektif

Berdasarkan respon siswa terhadap pembelajaran yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'anberkategori sangat efektif. Hal ini dikarenakan siswa sangat senang mendapatkan kegiatan pembelajaran yang baru dengan mengaitkan ayat-ayat alqur'an dan hadits kedalam materi pelajaran. Dari hasil pengamatan ranah afektif (sikap) oleh guru dapat diketahui bahwa pembelajaran yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'andapat meningkatkan semangat siswa untuk selalu hadir dan belajar didalam kelas, rasa ingin selalu menunjukkan kepatuhannya terhadap guru dan adanya rasa saling menghargai sesama teman dan guru, siswa terlihat lebih

menghargai dan menyayangi guru karena didalam penyampaiannya guru lebih terbuka kepada siswa bahkan dalam kelompok belajar siswa dapat bekerja sama dan saling menghargai dalam belajar. Menurut Berger (2012) dengan adanya kerja sama (kerja kelompok) mampu mengatasi berbagai rintangan, setiap anggota mampu memperkuat yang lain untuk berbicara dan berpartisipasi, bertanggung jawab dengan yang lain, mengandalkan bakat setiap anggota kelompok, mempercayai orang lain, dan mengambil keputusan.

Ranah Psikomotor

Hasil belajar untuk ranah psikomotor siswa diamati dari siswa membaca petunjuk LKS, berperan aktif dalam menjawab pertanyaan didalam LKS, mengumpulkan data, berpartisipasi dalam kelompok, mampu mengemukakan pendapat dan dapat menarik kesimpulan.Berdasarkan data hasil belajar ranah psikomotor menunjukkan bahwa siswa MAN Kemantan Kerinci kelas XI IPA 1 memiliki rata-rata 91,71 dalam kategori sangat efektif.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengembangan dan uji coba perangkat pembelajaran yang telah dilakukan, diperoleh kesimpulan sebagai berikut ini.

1. Dihasilkan perangkat pembelajaran yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'anpada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk MAN yang terdiri atas Silabus berkategori valid, RPP, Modul , LKS, dan Alat Evaluasi dengan kategori rata-rata sangat valid.
2. Praktikalitas perangkat pembelajaran yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'anpada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk MAN secara keseluruhan pada kategori sangat praktis. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan keterlaksanaan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dan respon siswa yang telah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan modul, LKS, dan alat evaluasi pada kategori sangat praktis. Serta guru yang menggunakan perangkat pembelajaran memberikan hasil yang sangat praktis. dengan menggunakan modul, LKS, dan alat evaluasi pada kategori sangat praktis. Serta guru yang menggunakan perangkat pembelajaran memberikan hasil yang sangat praktis.
3. Efektivitas penggunaan perangkat pembelajaran yang Diintegrasikan dengan Ayat Alqur'anpada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk MAN diketahui melalui motivasi siswa, pengamatan aktivitas siswa dan hasil belajar pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Motivasi siswa, aktivitas siswa selama pembelajaran sangat efektif dan hasil belajar pada kategori tuntas/efektif, sedangkan penilaian pada aspek psikomotor pada kategori sangat efektif dan aspek afektif rata-rata pada kategori sangat efektif. Perangkat pembelajaran bernuansa Imtaqpada materi Sistem Reproduksi Manusia untuk MAN dinyatakan sangat efektif meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR RUJUKAN

Ansyari. 2012. Pengertian RPP. (*Online*). (http://pengertian.blogspot.com), diakses pada 12 September 2012

Majid, Abdul. 2006. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung: Rosdakarya.

Oktaviandy.2012. Penelitian Pengembangan . (*Online*). (http://navelmangelep.wordpress.com, diakses pada 21 Januari 2013).

Rusdi, Andy. 2008. Perangkat Pembelajaran. (*Online*), (http://anrusmath.wordpress.com, diakses pada 22 Juli 2012).

Sabri, A. 2007. *Strategi Belajar Mengajar*. Ciputat: Penerbit Quantum Teaching.

Sudjana, Nana. 1982. *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.

Suryosubroto. 1983. *Sistem Pembelajaran dengan Modul*. Yogyakarta: Bina Aksara.

Sutikno, S. Muhammad. 2007. Belajar dan Pembelajaran. Bandung. Prospect.

Thohir. 2010. Perangkat Pembelajaran. (*Online*), (http://blog.sunan-ampel.ac.id, diakses 22 Juli 2012).

Trianto. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana.

Widjajanti, E. 2008. "Pelatihan Penyusunan LKS Mata Pelajaran Kimia Berdasarkan KTSP Bagi Guru SMK/MAK". Makalah Disajikan Dalam *Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat*. Jurusan Pendidikan Kimia FMIPA Universitas Negeri Yogyakarta